

# Revitalisasi Produk Ekspor

## Melalui Pendampingan Inovasi Desain dan HKI

**M. Rusnoto Susanto**, Pengabdian Masyarakat

Potensi bisnis industri kreatif di Yogyakarta luar biasa pesat dan sangat terbuka luas bagi pelaku usaha khususnya pelaku usaha industri kerajinan melalui kegiatan usaha yang fokus pada kreasi dan inovasi. Khususnya industri kerajinan dan produk seni patung terrazzo di kawasan Guosari, Pajangan dan Tamantirto-Bangunjiwo, Kasihan merupakan sentra industri kerajinan patung yang senantiasa menyambung denyut nadi aktivitas ekspor. Komoditi yang dipasarkan akan berkembang harus tetap ditopang oleh pasar dalam negeri untuk memperkuat posisinya di dalam negeri meskipun kiprahnya di luar negeri juga terus meningkat. Industri kreatif sangat strategis mengurai permasalahan baik dari produksi maupun pemasarannya yang menyerap 54,3 % tenaga kerja yang ditopang pilar ekonomi kreatif. Begitupun pemberdayaan masyarakat sekitar yang dapat diedukasi baik *softskill* maupun *hardskill* untuk menjadi bagian dari aktivitas industri kreatif berlangsung.

Aktivitas produksi industri kreatif sebagai orientasi bisnis bagi pelaku usaha yang berbasis pada pengolahan bahan lokal dan SDM lokal dengan sentuhan kreativitas tinggi untuk bersaing di pasar global. Melalui perdagangan ekspor memberi peluang yang luas dalam pengembangan usaha kecil dan peningkatan mutu produk yang memiliki standar internasional dalam pasar global. Masing-masing Mitra secara umum memiliki pembeli (*buyer*) tetap bahkan telah memiliki *loyal customer* yang secara reguler melakukan *repeated buying* yang berasal dari New Zeland, Jerman, Belanda, Australia, Singapore, Italia, dan Negara-Negara Asia.

### Revitalisasi Produk Ekspor

Aktivitas produksi industri kreatif tampaknya perlu dibenahi baik bentuk maupun desain inovatif dan menumbuhkan kesadaran perlindungan hak intelektualnya. UKM yang berorientasi ekspor sedapat mungkin melakukan sinergitas dengan lembaga terkait juga peneliti pendamping masyarakat dari unsur PTN/PTS untuk melakukan revitalisasi produk industri kreatif yang berdaya saing tinggi. LP3M UST Yogyakarta melalui Hibah Multi Tahun Program Pengembangan Produk Ekspor, Kemenristek Dikti secara khusus memberikan intervensi terhadap UKM Mitra PT melakukan kegiatan pendampingan untuk mendorong inovasi produk ekspor dan meningkatkan daya saing global.

Saat ini UKM memerlukan pendampingan berkala maupun reguler melalui pendampingan sistem tata kelola studio (*workshop*), pendampingan inovasi desain produk, updating content E-Commerce, pameran Internasional Jogja International Furniture & Craft Fair Indonesia (JIFFINA) 2017 di JEC, pameran Jogjakarta Street Sculpture Project (JSSP), dan regulasi lanjutan HKI dan Registrasi HKI atas produk unggulan UKM. Sedangkan program pendukung diantaranya *web updating*, maksimalisasi fungsi *web design* jaringan *e-commerce*, pelatihan inovasi desain, dan regulasi HKI (Penyiapan dan Seleksi materi dokumen HKI). Hal ini perlu dilakukan mengingat daya saing pasar global yang ketat dan sebagai upaya strategik guna mempersiapkan daya saing kedua Mitra dalam peran Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) yang menuntut kualifikasi spesifik.

### Pendampingan Inovasi Desain dan HKI.

Pendampingan inovasi desain sebagai kegiatan pokok pada Komroden Haro seorang pematung profesional dan PT. Amartha Indotama sebagai produsen sekaligus eksportir.

Melalui proses kegiatan sosialisasi dan regulasi HKI masing-masing Mitra di berikan pengetahuan dasar akan pentingnya perlindungan hak kekayaan intelektual atas karya-karya dan proses kreatif yang telah diproduksi maupun yang sedang digagas ulang untuk memenuhi kebutuhan pasar. Ketika sosialisasi HKI belum diberikan ke Mitra, mitra ada yang sudah mengetahui pentingnya HKI kendati Mitra tidak terlalu memedulikan urgensi perlindungan hukumnya, ada pula Mitra yang sudah cukup paham namun enggan berurusan dengan berbagai prosedur registrasinya yang rumit dan makan banyak waktu. Namun tim pendamping ingin mendorong lebih jauh bagi para Mitra untuk melakukan pendaftaran perlindungan HKI dan Paten sederhana. Karena potensi paten sederhana pada kedua Mitra kami sangat cukup, tinggal mengeksplorasi lagi pengembangan teknologi dalam proses inovasi media maupun teknik penciptaan patung Terrazzo maupun batu.

